

Mengawali Kegiatan Belajar di Luar Kelas

atau Cara Mengajarkan Berani Kotor
Itu Baik



Gambar sampul depan Misi: Menjelajah ke Luar Kelas.
Dapatkan info selengkapnya di www.missionexplore.net

MENGAWALI KEGIATAN BELAJAR DI LUAR KELAS

Jadi, Anda sudah berpartisipasi di Hari Belajar di Luar Kelas, lalu ingin berbuat lebih banyak?

Tidak masalah! Buklet ini berisi saran dari seorang guru kepada guru lainnya tentang cara agar kegiatan belajar di luar kelas bisa menjadi bagian dari proses belajar di sekolah sehari-hari. Kegiatan ini bisa diterapkan baik untuk matematika, sains, baca-tulis maupun pengembangan diri. Ini disadur dari *Dirty Teaching: A Beginner's Guide to Learning Outdoors* (*Berani Kotor Itu Baik: Panduan Kegiatan Belajar di Luar Kelas untuk Pemula*) karangan

Juliet Robertson, mantan kepala guru dari Skotlandia yang sudah pernah menjadi penasihat banyak guru di seluruh dunia.

Pada kegiatan-kegiatan awal Anda membawa murid-murid belajar di luar kelas, yang tujuan utamanya adalah untuk membiasakan diri dengan prosesnya. Di tahap-tahap awal ini Anda membiasakan diri dengan rutinitas baru dan menempatkan harapan yang tepat terkait pembelajaran di luar kelas – sama saja dengan yang Anda lakukan saat di dalam kelas yang baru. Saran-saran ini adalah titik awal untuk menunjukkan bahwa lingkungan itu sendiri adalah sumber daya utama yang bisa merangsang kegiatan belajar di luar kelas.

Ketika sedang mempraktikkan kegiatan belajar di luar kelas, sebaiknya Anda juga membuat buku harian perenungan untuk diri sendiri. Buku harian ini juga bisa mencakup refleksi dari anak-anak. Catatan ini tidak saja berguna untuk mengetahui seberapa cepat mereka beradaptasi dengan kegiatan belajar di luar kelas, tapi juga untuk mengamati seberapa banyak materi yang bisa mereka kuasai dan kembangkan dari pengalaman itu. Anda mungkin akan terkejut – dan akhirnya memahami mengapa kegiatan belajar di luar kelas, baik yang menggunakan lingkungan alami maupun buatan, bisa menjadi sangat populer di seluruh dunia!



Foto: Jane Hewitt Photography and Education

Selama lebih dari sepuluh tahun terakhir saya telah bekerja keras untuk memperkenalkan kegiatan belajar di luar kelas mulai di tingkat daerah, nasional, hingga internasional. Saya mendukung dan memberdayakan para guru lain untuk mengembangkan proyek kurikulum di luar kelas, mengadakan pelatihan dan panduan menulis, serta memfasilitasi berbagai kursus yang bermanfaat dan inspiratif bagi para pendidik. Saat ini saya sedang menulis buku kedua berjudul *Messy Maths* (Matematika Tak Teratur).

Hasil temuan saya menunjukkan bahwa kegiatan belajar di luar kelas adalah pendekatan yang sangat efektif untuk mendongkrak pencapaian di sekolah. Umumnya anak-anak lebih antusias dan fokus saat beraktivitas di luar kelas, terutama di tengah alam bebas seperti hutan. Secara fisik mereka bisa jadi lebih aktif, dan secara mental mereka bisa lebih rileks.

Ketertarikan saya dimulai pada tahun 1987 ketika bekerja sama dengan sekelompok remaja di tengah lingkungan imigran Puerto Rico yang terdapat di Philadelphia. Hanya sedikit uang yang kami punyai, tapi kami mampu menciptakan berbagai permainan dan aktivitas untuk dinikmati di sekitar wilayah setempat. Sebagai guru, saya jadi mengerti bahwa kelas yang sulit dikelola pun akan merespons sesi bermain di hutan secara positif. Pada tahun 1996 saya gunakan waktu setahun untuk bekerja di pusat pendidikan luar kelas di Kanada. Pengalaman ini telah memupuk begitu banyak benih ide yang hingga kini masih saya tanam dan kembangkan.

Kegiatan belajar di luar kelas yang mudah dan sederhana serta hanya membutuhkan sedikit waktu persiapan sangat menarik minat saya. Silakan kunjungi situs web saya (www.creativestarlarning.co.uk) untuk mengakses lebih dari 600 ide, saran, dan sumber daya untuk membantu Anda mewujudkan Hari Belajar di Luar Kelas di sekolah setiap hari.

Juliet Robertson, B.Sc (Hons), PGCE (Primary), SQH (Scottish Qualification for Headship)
www.creativestarlarning.co.uk

BAGAIMANA SAYA BISA MENCIPATKAN KEGIATAN BELAJAR DI LUAR KELAS SETIAP HARI?

Semua gagasan ini paling bagus diterapkan di luar kelas atau di lingkungan alam. Dengan begitu para murid bisa terbiasa dengan berbagai aktivitas spontan maupun terencana yang diadakan di taman, pantai, atau lapangan sekolah, baik yang diadakan di tanah lapang yang dikeraskan atau yang masih alami. Beri tahu kami bagaimana Anda memulainya...

Daftar periksa sesi-sesi awal: Sudahkah Anda:

- Memutuskan daftar kegiatan rutin bersama anak-anak dan bagaimana Anda akan mengakhiri pelajaran di sekolah sebelum pulang?
- Memilih titik pertemuan dan aktivitas sesuai yang akan membantu anak-anak bisa berkumpul di sana dengan cepat?
- Menghimpun beberapa permainan berkelompok, aktivitas dan permainan yang sudah akrab bagi Anda dan para murid, seperti ragam permainan tradisional? Pikirkan bagaimana semua ini bisa disesuaikan dengan minat dan tema kelas serta digunakan selama sesi kegiatan dan sesi berkelompok secara melingkar di luar kelas.
- Merancang serangkaian sesi kegiatan luar kelas berdasarkan gagasan di buku ini atau dari sumber lain?
- Merancang cara menindaklanjuti kegiatan ini di kelas atau di lain waktu ketika Anda mengadakan kegiatan di luar kelas lagi?
- Menyiapkan aktivitas alternatif di dalam kelas jika diperlukan?

Anda bisa menggunakan berbagai macam ide ini untuk membuat anak-anak menjadi terbiasa berkegiatan di luar kelas, sebagai kegiatan belajar, atau untuk menyiapkan mereka menghadapi pelajaran utama Anda yang bisa berupa pelajaran matematika, sains, bahasa, musik, atau ilmu sosial. Jika Anda mampu mengajarkannya di dalam kelas, maka Anda pun sanggup mengajarkannya di luar kelas!

1. AJAK MURID UNTUK BERDIRI BERJAJAR

Berdiri berjajar adalah tantangan yang bagus di dalam kelas. Pada awalnya, diskusikan bagaimana caranya agar semuanya keluar kelas tanpa banyak keributan. Minta murid-murid untuk memikirkan:

- Mengapa bisa keluar kelas dengan cepat tanpa ribut itu penting?
- Apa yang perlu kita lakukan agar suasana tetap tenang ketika hal-hal ini terjadi? (contoh: pergi ke toilet, mencuci tangan, mengambil baju, mengganti sepatu, mengumpulkan perlengkapan bermain, mengantre)?
- Apa yang akan kita dengar dan lihat jika kegiatan ini berjalan lancar?
- Berapa lama waktu bagi kita untuk melakukan kegiatan ini?

Begini anak-anak berdiri berjajar, ulas secara cepat bagaimana kelasnya akan berjalan. Minta mereka memikirkan kegiatan apa yang berjalan lancar dan apa yang bisa ditingkatkan di waktu berikutnya. Catat saran mereka dan pada sesi luar kelas berikutnya, ingatkan kelas untuk menguji coba gagasan-gagasan mereka. Ini menggerakkan proses kaji-rencanakan-lakukan.

2. KEGIATAN BERPINDAH-PINDAH

Kegiatan berpindah-pindah adalah kegiatan yang berlangsung sambil berpindah tempat. Jika Anda berada di ruang kelas yang mengharuskan berjalan untuk mencapai luar gedung, maka hal ini bisa jadi bagian dari pelajaran Anda. Contohnya:

- Bisakah anak-anak berjalan di sepanjang koridor dan keluar dengan cara yang berbeda-beda? contohnya: *berjingkat-jingkat seperti tikus, berjalan dengan langkah-langkah panjang seperti raksasa, melangkah santai seperti gajah*
- Ucapkan atau nyanyikan lagu pada waktu yang sama.
- Mainkan permainan ‘ikuti perintahku’—dan minta semua anak menirukan aksi anak yang berada pada barisan paling depan.

Ingatkan anak-anak untuk terus melakukan kegiatan berpindah tempat sampai mereka mencapai lingkaran (lihat di bawah). Jika tidak, kebanyakan anak akan langsung menuju ke arah pintu keluar dan... lari!

3. BUAT TEMPAT BERKUMPUL

Lingkar tempat berkumpul adalah cara yang menyenangkan untuk menciptakan pengalaman belajar bersama yang kolaboratif. Lingkar secara alami akan mengundang diskusi, perenungan, dan pengkajian, serta kegiatan bermain dan beraksi. Pertama kali Anda membawa para murid ke luar kelas, ada baiknya untuk meluangkan waktu membiasakan anak-anak berkumpul dan melakukan kegiatan berkelompok secara melingkar. Lingkar itu bisa menjadi bagian unik dan khas dari kegiatan di luar kelas. Anda bisa membuat lingkaran untuk berkumpul dengan menggunakan bangku yang mudah dipindahkan atau tali untuk menandai tepi lingkaran. Kapur juga bisa dipakai untuk menggambar lingkaran.

4. LINGKARAN LENGKET

Lingkar lengket adalah alternatif yang berguna untuk mengajak anak-anak saling bergandengan ketika membuat lingkaran.

Ketika Anda berseru:

- ‘Lengket kaki’, anak-anak harus memastikan kaki-kaki mereka menyentuh kaki anak-anak yang berdiri di sisi kanan-kiri mereka.
- ‘Lengket siku’ berarti berkacak pinggang dengan siku-siku saling bersentuhan dengan siku anak di sampingnya.
- ‘Lengket ujung jari’ berarti berdiri dengan kedua tangan terentang ke samping dan ujung jari tangan menyentuh ujung jari anak di sampingnya.
- ‘Lengket bahu’ berarti anak-anak langsung berkerumun dan bahu menempel bahu. Lakukan hal ini agar Anda bisa lebih mudah mendengarkan pembicaraan tiap anak. Suara tampaknya akan sedikit keras dalam lingkaran yang rapat.

5. WAKTUNYA MELINGKAR

Pikirkan beberapa permainan yang bisa dimainkan kelas Anda dalam posisi melingkar. Cara ini bisa sangat berguna untuk mengawali kegiatan di luar kelas karena anak-anak dapat memperkirakan apa yang akan terjadi. Contohnya, saya sering mengajak anak-anak bermain ‘Semuanya Berdiri’ (Everybody Up). Para murid harus duduk, menghadap ke dalam lingkaran, saling berpegangan tangan. Pada hitungan ketiga, semua anak berdiri tanpa melepaskan tangan masing-masing.

6. MENJAUH DARI LINGKARAN

Langkah selanjutnya adalah memperkenalkan aktivitas yang mengajak anak-anak bergerak menjauhi lingkaran dan kemudian kembali ke lingkaran. Anda mungkin ingin memberi batas ruang gerak yang jelas. Jika perlu, tandai batas ruang dengan objek visual seperti syal yang diikatkan pada pohon atau garis yang digambar di permukaan tanah. Menyuruh anak-anak kembali ke lingkaran tersebut akan menghemat waktu, hasilnya aktivitas dapat berjalan dengan lancar. Anak-anak bisa menciptakan sendiri seruan atau aba-aba untuk berkumpul kembali. Biarkan mereka bereksperimen dan mencoba-coba sendiri mana aba-aba yang paling terdengar jelas ketika bermain di luar kelas. Yang terdengar bagus biasanya adalah aba-aba yang memakai pergantian nada.

7. LARI DAN SENTUH

Tujuan teknik ini adalah memperjelas batas agar anak-anak tahu sejauh mana mereka boleh bermain di luar kelas. Metode ini juga bisa membantu anak-anak belajar mengenal lingkungan mereka dengan cara yang berbeda. Aba-aba seperti 'Lari dan sentuh sesuatu yang... berwarna hijau... kasar dan datar... benda yang bisa kalian duduki... alami...buatan...' dan seterusnya. Setelah setiap instruksi, minta anak-anak berdiri di samping benda-benda temuan mereka. Lalu panggil mereka untuk kembali membuat posisi melingkar. Serukan 'Lingkaran Cepat' dan hitung keras-keras agar mereka kembali dengan cepat. Ingat, Anda dapat menggunakan peluang ini untuk menghitung dalam bahasa asing atau dengan pola yang berbeda. Anda juga bisa mengaitkan permainan ini ke tema atau kegiatan apa pun, misalnya saat pelajaran musik Anda dapat berlari dan menyentuh sesuatu yang dapat mengeluarkan suara lembut... suara yang keras... yang bisa Anda ketuk... yang suaranya tidak terdengar...

8. BERBURU BATU

Berikan sekantong batu ke seorang anak. Minta dia mengambil satu dan meneruskannya ke anak berikutnya. Begitu dan seterusnya. Begitu aba-aba diberikan, anak-anak harus berlari dan meletakkan batu di suatu tempat lalu kembali ke lingkaran. Hitung sampai 10 agar anak-anak terpacu untuk cepat-cepat meletakkan batu dan kembali segera. Selanjutnya tantang anak-anak untuk mencari batu yang berbeda dari milik mereka, lalu minta mereka membawanya kembali ke lingkaran. Seberapa cepat anak-anak dapat mengembalikan batu yang mereka temukan ke pemilik aslinya? Mungkinkah anak-anak melakukan aktivitas ini tanpa bersuara?

9. PERMAINAN “AYO GERAK”

Sangat mungkin bagi kelas Anda untuk melakukan olah raga atau permainan fisik di luar kelas. Jadi, mulailah dengan aktivitas yang menuntut anak-anak banyak bergerak dan beraksi untuk membantu mereka beradaptasi dengan kegiatan belajar di luar kelas melalui cara-cara yang sudah mereka kenal.

Kelas Anda mungkin akan memahami jenis permainan yang cocok. Semua ini bisa dimainkan di luar kelas sembari Anda semua menyesuaikan diri dengan lingkungan.

10. TEMUKAN HAL MENARIK

Mintalah para murid untuk ‘menemukan sesuatu yang menarik’. Pertama, tanyakan ke anak-anak apakah ada benda yang tidak boleh mereka bawa kembali ke lingkaran, dan alasannya, sebelum mereka berlari. Jawabannya hampir selalu masuk akal, seperti tidak boleh membawa ‘benda tajam’, ‘benda kotor’, dan ‘hewan hidup’. Kita juga bisa mengajarkan kepada mereka tentang konsep kelestarian alam dengan meminta mereka mengumpulkan sedikit saja dari setiap sesuatunya. Selalu tetapkan batas ukuran benda dan waktu dalam kegiatan ini. Kalau tidak bisa-bisa mereka akan kembali sambil membawa benda berukuran besar yang pastinya akan sangat menyita waktu! Biasanya benda-benda yang dibawa kembali ke lingkaran akan ditaruh di atas lembaran putih. Dengan begitu semuanya bisa mudah dikenali dan dilihat.

Anda perlu memiliki rencana akan diapakan benda-benda yang telah dikumpulkan begitu sesi ini selesai. Anda bisa memutuskan apakah akan mengembalikan benda-benda tersebut ke tempat asalnya, membuang sampah yang terkumpul ke tempat sampah, atau membawa benda-benda itu ke dalam kelas untuk keperluan kegiatan selanjutnya atau pajangan kelas.

Akan berguna juga jika Anda meminta pendapat orang lain tentang bagaimana menggunakan benda-benda yang ditemukan itu untuk pelajaran atau usia Anda, dan juga bagaimana menggunakan lembaran putih tersebut sebagai fokus, misalnya:

11. PERMAINAN “YANG SAMA DAN YANG BEDA”

Di lingkaran, minta anak-anak untuk berpasangan dengan anak yang berada di sampingnya. Setiap pasangan akan melihat benda yang berada di depan mereka dan menanyakan, ‘Apa persamaan dari benda-benda ini?’ dan ‘Apa bedanya?’ Mereka harus menemukan dua atau tiga persamaan dan perbedaan. Kegiatan ini membantu mereka melihat objek secara lebih dekat agar dapat membedakan karakter dan ciri utamanya. Fungsinya sebagai batu loncatan yang akan sangat berguna untuk pekerjaan baca-tulis atau penelitian sains.

12. GUNAKAN PUISI DI SEMUA MATA PELAJARAN

Puisi berguna untuk memperkenalkan anak-anak pada kegiatan menulis di luar kelas. Puisi bisa ditulis bersama-sama oleh seisi kelas, secara bertiga, berpasangan, atau sendiri-sendiri. Tulislah puisi berdasarkan benda-benda temuan: sebelumnya lakukan riset secara online untuk mencari struktur puisi sederhana yang bisa ditulis lancar di luar kelas seperti puisi *cinquain*, *diamante*, *haiku* atau *tanka*.

13. DUA PULUH PERTANYAAN

Mainkan beragam variasi permainan tebak-tebakan dengan memakai benda yang telah dikumpulkan anak-anak. Satu anak harus dalam hati memilih satu benda yang akan dibawa ke lingkaran. Secara bergantian anak-anak yang lain mengajukan pertanyaan untuk membantu anak-anak menebak benda yang sudah dipilih. Pertanyaan ini hanya boleh dijawab dengan ‘ya’, ‘tidak’ atau ‘tidak tahu’. Setiap anak hanya boleh bertanya tiga kali misalnya ‘Apakah benda itu adalah batang panjang berwarna coklat?’

14. AYO PILAH

Jika anak-anak sudah membawa benda mereka ke lingkaran, minta mereka meletakkan benda itu ke atas kain berwarna cerah di pusat lingkaran. Lalu suruh mereka memilah menurut warnanya di dalam hati. Minta anak-anak untuk menebak bagaimana Anda menggolongkan benda-benda itu. Lalu suruh mereka memikirkan cara lain untuk memilah-milah benda-benda itu. Ajak mereka menata benda-benda itu secara bergiliran (misalnya berdasarkan ukuran, benda hidup atau benda mati, bentuk, berat, kasar dan halus).

CONTOH KEGIATAN – MEMBUAT PETA NILAI!

SEPERTI APA NILAI HALAMAN SEKOLAH ANDA?

Kebanyakan sekolah punya tanah lapang, baik tanah rata yang dikeraskan atau tanah yang masih alami, yang terhubung ke hutan atau kebun. Tanah ini digunakan anak-anak selama istirahat, untuk berolah raga atau pelajaran di luar kelas. Ide pelajaran ini bisa digunakan untuk membuat ‘Peta nilai’ lingkungan sekolah Anda. Peta ini berguna untuk mendukung pembangunan karakter dan kecerdasan emosi utama bagi anak-anak dan juga membantu semua komunitas sekolah untuk melihat betapa bernilainya lingkungan di luar kelas mereka.

AYO KITA MULAI...

Setiap kelompok terdiri atas tiga atau empat anak. Masing-masing memerlukan peta halaman sekolah. Sebelum keluar kelas, diskusikan manfaat apa saja yang penting bagi kelas, sekolah dan negara. Buatlah daftar dan pastikan setiap kelompok menyalinnya. Jika Anda mau, setiap manfaat dapat diberi kode warna untuk mempermudah pengolahan hasil.

Setiap kelompok didorong untuk mencari tempat di luar kelas, boleh sempit atau luas, yang mencerminkan setiap manfaat yang bernilai itu. Contohnya:

TEMPAT	NILAI	ALASAN
Pojok yang sepi	Ketenangan	Ini adalah tempat yang pas untuk menyendiri sejenak.
Tempat makan burung	Kasih sayang	Kita bisa memberi makan burung setiap hari.
Gerbang sekolah	Kepedulian	Ini adalah tempat yang bersih, rapi dan terawat.

Setiap tempat di peta anak-anak diberi tanda.

Selanjutnya, anak-anak dapat melihat ide teman-temannya lalu mendiskusikannya.

Apakah halaman sekolah sudah mencerminkan nilai yang kita miliki? Jika tidak, apa yang harus kita lakukan agar nilai itu bisa tercermin?

Untuk proyek yang lebih serius, anak-anak bisa menyajikan peta dan hasil temuannya sebagai kesempatan untuk menangani data kolektif dan membuat rencana aksi perubahan.

Untuk aktivitas yang sederhana, anak-anak bisa menghias peta dan menuliskan pendapat pribadi mereka tentang hasil temuan kelompoknya.

Bagaimana Anda dapat mengembangkan kegiatan ini untuk melibatkan seluruh komunitas sekolah?

SEMOGA BERHASIL!

Kami berharap waktu bermain dan belajar di luar kelas Anda menjadi menyenangkan. Ide-ide ini dibuat supaya Anda bisa mulai beraksi serta berbagi tentang proses yang Anda jalani. Kami akan dengan senang hati mendengarkan pendapat Anda terkait cara lain yang Anda terapkan ketika mengadakan kegiatan belajar di luar kelas. Hubungi kami di: info@outdoorclassromday.com

Kutipan diambil dari:

Dirty Teaching: A Beginner's Guide to Learning Outdoors (Berani Kotor Itu Baik: Panduan Kegiatan Belajar Di Luar Kelas untuk Pemula)

Oleh Juliet Robertson

©Juliet Robertson 2014

ISBN 9781781351079

Pembaca panduan ini bisa membeli buku tersebut dari situs web Crown House dengan diskon 20%. Manfaatkan penawaran ini dengan mengunjungi www.crownhouse.co.uk dan gunakan kode promosi Dirty20.

BELAJAR DI LUAR KELAS



Belajar di Luar Kelas adalah kampanye global untuk merayakan dan mendorong aktivitas belajar sambil bermain di luar kelas. Program ini didukung oleh merek-merek Berani Kotor Itu Baik dari Unilever dan dipimpin oleh Project Dirt (Proyek Berani Kotor).

Pada hari tersebut, sekolah-sekolah di seluruh dunia akan mengadakan setidaknya satu sesi di luar kelas untuk mengajarkan keterampilan esensial dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya aktivitas bermain. Kita berharap program ini akan menginspirasi sekolah-sekolah di mana pun untuk menjadikan belajar dan bermain di luar kelas sebagai bagian dari kegiatan sekolah mereka setiap harinya! Dengan dukungan dari semua orang, kita dapat memastikan anak-anak di mana saja dapat menikmati masa kecil mereka dan memiliki fondasi yang mereka butuhkan untuk menyiapkan kehidupan yang ingin mereka jalani.

Bermainlah hari ini, dan bersiaplah untuk hari esok!

Cari tahu caranya untuk ikut serta dan akses seluruh sumber dayanya di: www.belajardiluarkelas.org



/outdoorclassroomday



@OutdoorClassDay

Harap diketahui bahwa risiko ditanggung sendiri! Bersiaplah untuk terkesima...



PROJECTDIRT
CONNECTING COMMUNITIES FOR GOOD